

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi yaitu bentuk penelitian atau penelaahan yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Penambahan Senopati Bantul. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara factor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di Rumah Sakit Penambahan Senopati Bantul.

##### 2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal , 21 Agustus sampai 25 Agustus 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat dan pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Penambahan Senopati Bantul. Adapun jumlah seluruh perawat sebanyak 68 orang. Bangsal perinatal dan martenitas tidak diikutkan karena pendidikan bidan dan perawat di Indonesia berbeda . Bangsal ICU juga tidak diikutkan dikarenakan pasien koma dan tidak bisa mempersepsikan *caring* perawat. Bangsal mawar dan WK, Nusa Indah ,bougenvile tidak bisa dilakukan penelitian dikarenakan dari pihak diklat tidak mengizinkan.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Cara penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan sampel studi korelatif.

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left[ \frac{(1+r)}{(1-r)} \right]} \right)^2 + 3$$

Dimana :

$Z_{\alpha}$  : deviat baku alfa (kesalahan tipe 1 (1,96)

$Z_{\beta}$  : deviat baku beta( kesalahan tipe 2(0,842)

$r$  : kolerasi minimal yang dianggap bermakna, Berdasarkan penelitian Sarifuddin (2015)  $r$  yang di dapat = (0,581)

Perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \left( \frac{1,96 + 0,842}{0,5 \ln \left[ \frac{(1 + 0,58)}{(1 - 0,58)} \right]} \right)^2 + 3 \\ &= \left( \frac{1,96 + 0,842}{0,662} \right)^2 + 3 \\ &= 20,91 \end{aligned}$$

Perhitungan jumlah sampel di atas ditambah dengan 20% dari sampel dengan hasil menjadi 25 responden. Berdasarkan hasil penelitian Sarifuddin (2015) dengan  $r$  0,581. Pengambilan sampel (*sampling*) dilakukan menggunakan metode *stratified random sampling*. Jumlah sampel untuk masing-masing ruang rawat inap dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Banyak perawat di ruang rawat inap}}{\text{Jumlah seluruh perawat}} \times \text{jumlah sampel tiap ruang inap}$$

Sehingga jumlah sampel secara proporsional sebagai berikut:

$$\text{Flamboyan} = \frac{16}{68} \times 25 = 6 \text{ perawat (pembulatan)}$$

$$\text{Cempaka} = \frac{18}{68} \times 25 = 7 \text{ perawat (pembulatan)}$$

$$\text{Melati} = \frac{17}{68} \times 25 = 6 \text{ perawat (pembulatan)}$$

$$\text{Bakung} = \frac{17}{68} \times 25 = 6 \text{ perawat (pembulatan)}$$

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian adalah:

- a. Kriteria inklusi
  - 1) Perawat berpendidikan minimal D3 keperawatan
  - 2) Perawat bersedia menjadi responden
  - 3) Perawat memiliki lama kerja minimal 1 bulan sebagai pegawai tetap maupun honorer
- b. Kriteria eksklusi
  - 1) Perawat sedang mengikuti pendidikan/cuti
  - 2) Perawat yang menjabat sebagai kepala ruang
  - 3) Perawat dalam masa training
  - 4) Perawat bangsal ICU, perinatal dan maternitas

Adapun sampel pasien disesuaikan dengan sampel perawat untuk masing-masing ruang rawat inap yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*.

- a. Kriteria inklusi
  - 1) Pasien di ruang rawat inap minimal 2x24 jam
  - 2) Kesadaran composmentis dan kooperatif
  - 3) Tingkat ketergantungan self care dan partial care
  - 4) Pasien yang dirawat oleh perawat yang diambil sebagai responden perilaku *caring*
  - 5) Berusia 17-56 tahun.
  - 6) Mampu membaca dan menulis
  - 7) Pasien bersedia menjadi responden

## b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien memiliki penyakit yang berat
- 2) Pasien post operasi

#### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari :

## 1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel sebab (Notoatmodjo, 2012). Variabel bebas pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional.

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat disebut juga variabel tergantung atau dependen karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2012). Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku *caring* perawat.

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Kategori
1	Variabel bebas: Kecerdasan emosional	Kemampuan perawat dalam mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain yang diukur menggunakan kuesioner.	Ordinal	Tinggi: jika skor 76% - 100% Sedang: jika skor 51% - 75% Rendah: jika skor < 50%
2	Variabel terikat: Perilaku <i>caring</i> perawat	Persepsi pasien terhadap perilaku <i>caring</i> perawat pada saat memberikan asuhan keperawatan pada pasien mencakup 10 faktor karatif dari Watson yang diukur dengan kuesioner.	Ordinal	Baik: $X > 135$ Cukup: $90 \leq X \leq 135$ Kurang: $X < 90$

## F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

#### a. Instrumen kecerdasan emosional

Instrumen kecerdasan emosional diadopsi dari penelitian Mulyani (2008) yang merupakan modifikasi dari teori Goleman (2008) berupa pernyataan tertutup berisi 39 item pernyataan dengan skala likert dengan alternatif jawaban yaitu: “Sangat sesuai”, “Sesuai”, “Tidak sesuai” dan “Sangat tidak sesuai”. Penilaian pernyataan *favourable* adalah sebagai berikut: Sangat sesuai =4, Sesuai=3, Tidak sesuai =2, Sangat tidak sesuai =1. Sedangkan pernyataan *unfavourable* Sangat sesuai =1, Sesuai =2, Tidak sesuai =3, Sangat tidak sesuai =4.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Kecerdasan Emosional Perawat**

Variabel	Indikator	No item		$\Sigma$ item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kecerdasan emosional	1. Mengenali emosi diri	2,4,7,8	1,3,5,6	8
	2. Mengelola emosi	11,12,14	9,10,13,15	7
	3. Memotivasi diri	18,19,20,22	16,17,21,23	8
	4. Mengenali emosi orang lain	24,26,28,29	25,27,30,31	8
	5. Membina hubungan dengan orang lain	32,34,37	33,35,36,38,39	8
<b>Jumlah</b>				<b>39</b>

#### b. Instrumen perilaku caring perawat

Instrumen perilaku *caring* perawat diadopsi dari penelitian Suryani (2010) dalam Yuliawati (2012) yang merupakan modifikasi dari teori Cronin & Harrison (1988) tentang *Caring Behaviour Assesment Tools*, berupa pernyataan tertutup berisi 44 item pernyataan dengan skala likert dengan alternatif jawaban yaitu: “Sangat setuju”, “Setuju”, “Tidak setuju” dan “Sangat tidak setuju”. Penilaian pernyataan *favourable* adalah sebagai berikut: Sangat setuju =4, Setuju =3, Tidak setuju =2, Sangat tidak setuju =1.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Caring Perawat**

Variabel	Indikator	Nomor pernyataan
Perilaku <i>caring</i> perawat	1. Perilaku afektif caring perawat	1,2,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19,21,32,39,43,44
	2. Perilaku instrumental caring perawat	3,5,18,20,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,33,34,35,36,37,38,40,41,42
<b>Jumlah</b>		45

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode secara langsung atau data primer. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Setelah mendapatkan ijin dari Diklat dirumah sakit, peneliti meminta data perawat untuk mengundi sampel dengan cara diacak.
- b. Setelah peneliti mengundi nama responden peneliti menemui kepala ruang untuk meminta ijin penelitian dan memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, Peneliti tidak dapat menemui responden secara langsung karena kepala ruang tidak mengizinkan untuk bertemu dengan responden. peneliti meminta kepala ruang untuk memberikan informed consent dan kuesioner serta souvenir dan membagikan ke responden yang telah dijadikan satu dalam map sesuai dengan pengundian.
- c. Kuesioner kecerdasan emosional yang telah diisi dimasukkan ke dalam box yang telah disediakan oleh peneliti dan diletakan dimeja kepala ruang.
- d. Peneliti mengambil kembali kuesioner yang telah ditinggal selama 4x24 jam
- e. Pengumpulan data dari responden pasien dilakukan dengan berkoordinasi bersama kepala ruangan untuk menentukan pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- f. Peneliti kemudian meminta data pasien sesuai dengan data perawat yang telah diundi.

- g. Pengambilan data dilakukan dengan bantuan asisten peneliti berjumlah 1 orang yakni mahasiswa Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 8 yang telah lulus dari mata kuliah riset keperawatan. Asisten bertugas membantu peneliti dalam pengumpulan data perilaku caring kepada pasien.
- h. Sebelum asisten memberikan kuesioner kepada pasien asisten memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, setelah responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian selanjutnya asisten memberikan lembar informed consent dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- i. Asisten memberikan waktu selama 15 menit kepada pasien untuk mengisi kuesioner perilaku caring. Setelah itu asisten akan memberikan souvenir kepada pasien.
- j. Selama pengisian kuesioner, peneliti/asisten peneliti mendampingi pasien untuk mengantisipasi adanya pertanyaan yang tidak jelas.
- k. Setelah semua lembar kuesioner yang telah diisi perawat maupun pasien kemudian dicek kembali kelengkapan pengisiannya.
- l. Selanjutnya peneliti mengolah data dengan perangkat lunak menggunakan aplikasi SPSS. Peneliti memberikan kode pada masing-masing kuesioner yang berkaitan dengan perilaku caring dengan kecerdasan emosional.

## **G. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur dengan cara menguji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010). Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*product moment pearson*”. Adapun batasan butir instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi  $r_{hitung}$  lebih besar dari koefisien  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,444.

Uji validitas pada instrumen perilaku *caring* perawat tidak dilakukan karena kuesioner variabel perilaku *caring* diadopsi dari penelitian Suryani (2010) dalam Yuliawati (2012). Hasil uji validitas instrumen perilaku *caring* perawat yang dilakukan oleh Suryani (2012), diperoleh hasil dari 63 item pernyataan didapatkan 16 pernyataan tidak valid dengan kisaran nilai 0,2130-0,971. Maka Suryani (2010) tidak memasukan pernyataan yang tidak valid tersebut kedalam kuesioner dan jumlah akhir kuesioner menjadi 47 item pernyataan tentang perilaku *caring* perawat.

Pada instrumen kecerdasan emosional tidak dilakukan uji validitas karena kuesioner instrumen kecerdasan emosional diadopsi dari penelitian Mulyani (2008). Hasil uji validitas instrumen kecerdasan emosional yang dilakukan oleh Mulyani (2008), dari 40 butir pertanyaan terdapat terdapat satu item pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 3 dari indikator pengendalian emosi ( $r=0,1197$ ).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan ketetapanannya (Arikunto, 2010). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach* (Sugiyono, 2007). Suatu instrumen bersifat reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,600$  (Azwar, 2009).

Uji reliabilitas instrumen perilaku *caring* perawat yang telah dilakukan oleh Suryani (2010) dalam Yuliawati (2012) diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,981 \geq 0,6$  artinya instrumen reliabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada instrumen kecerdasan emosional yang dilakukan oleh Mulyani (2008) diperoleh nilai nilai *Cronbach Alpha* pada lima indikator kecerdasan emosi antara 0,8513-0,9426.



## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan data

Setelah data seluruhnya terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Menurut Notoatmodjo (2012), proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut :

#### a. Editing

Peneliti memeriksa kembali data yang di peroleh atau di kumpulkan, Penelitian ini dilakukan editing dengan cara memeriksa kelengkapannya, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap lembar kuesioner yang di lakukan di lapangan.

#### b. Coding

Peneliti memberikan kode atau nilai atas jawaban kuesioner yang berguna untuk memudahkan penelitian dalam mengecek data dan mencocokkan data dengan lembar kuesiner yang sudah disiapkan oleh peneliti.

**Tabel 3.4 Coding**

Variabel	Kode	Keterangan
Jenis kelamin perawat	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Umur perawat	1	< 30 tahun
	2	30-40 tahun
	3	> 40 tahun
Pendidikan perawat	1	D3 Keperawatan
	2	S1 Keperawatan
	3	Ners
	4	S2 Keperawatan
Jenis kelamin pasien	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Usia pasien	1	< 20 tahun
	2	20-30 tahun
	3	> 30 tahun
Pendidikan pasien	1	SD
	2	SMP
	3	SMA
	4	PT
Status perkawinan	1	Menikah
	2	Tidak menikah

c. *Memasukkan Data (Entry) atau Processing*

Data dimasukan dengan program perangkat lunak computer menggunakan aplikasi *excel* untuk membantu membuat presentase.

d. *Tabulasi (tabulating)*

Distribusikan data yang telah diberikan skor kemudian disusun dan dibagikan, selanjutnya pengolahan data atau analisis

2. Metode Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Adapun rumusnya :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jumlah jawaban yang sesuai

N = Jumlah soal

b. Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan (korelasi) bila datanya berbentuk ordinal digunakan teknik statistik *kendall tau* (Sugiyono, 2012). Menggunakan uji analisis data dengan rumus *kendall tau* dengan analisa data yang dihubungkan berskala ordinal dan tidak harus berdistribusi normal. rumus analisis *kendall tau* sebagai berikut :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

$\tau$  = koefisien korelasi *kendall tau* yang besarnya  $(-1 < 0 < 1)$

$\sum A$  = jumlah rangking atas

$\sum B$  = jumlah rangking bawah

N = sampel

Uji hipotesis dilakukan peneliti dengan menetapkan taraf signifikansi yang akan digunakan adalah  $(p = 0,05)$ , dimana hipotesis diterima apabila  $p < 0,05$ . Interpretasi terhadap koefisien korelasi sangat rendah yaitu interval 0,00-0,199, rendah yaitu 0,20-0,399, sedang yaitu 0,40-0,599, kuat yaitu 0,60-0,799 dan dikatakan sangat kuat yaitu 0,80-1,000 (Sugiyono, 2007)

### I. Etika Penelitian

Menurut Dharma (2011) dan Notoadmojo (2010) secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan:

a. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela atau tanpa paksaan apabila responden bersedia untuk diteliti, responden harus menandatangani lembar *informed consent*.

b. *Informed consent* atau lembar persetujuan

*Informed consent* diberikan sebelum dilakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuan responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati mereka.

c. *Anominity* atau tanpa nama

*Anominity* menjelaskan bentuk penulisan dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti hanya mencantumkan inisial responden

d. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Pada penelitian ini data koesioner yang telah dimasukkan di SPSS di beri waktu selama 3 bulan setelah data tidak digunakan lagi akan dimusnahkan dengan cara dibakar.

## J. Tahapan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Pada bulan Desember 2016 peneliti memilih masalah dan menentukan tempat penelitian. Peneliti mengkonsultasikan fenomena/masalah penelitian pada dosen pembimbing dan selanjutnya dilakukan penetapan judul dan tempat yang tepat.
- b. Mengurus izin dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan bulan Desember 2016
- c. Melakukan studi pendahuluan RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Desember 2016 untuk mengetahui fenomena dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal.
- d. Menyusun proposal penelitian yang akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- e. Mengikuti Ujian Proposal.
- f. Perbaikan proposal setelah mengikuti ujian proposal.
- g. Melakukan apersepsi terhadap prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan pada asisten yang telah dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke RSUD Panembahan Senopati Bantul menemui bagian diklat untuk berkonsultasi terkait penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti memilih responden perawat dengan cara mengundi nama 3 perawat.
- c. Setelah peneliti mendapat data nama responden perawat, peneliti meminta ijin kepada kepala ruang.
- d. Memberikan informed consent.
- e. Membagikan kuesioner dan menjelaskan prosedur pengisian.
- f. Menjelaskan kapan kuesioner akan di ambil.
- g. Cek data rekam medis pasien untuk menentukan pasien yang akan di jadikan responden sesuai dengan perawat yang mengisi kuesioner kecerdasan emosional.
- h. Mengkoding kuesioner agar data kecerdasan emosional sesuai dengan data kuesioner *caring* yang di isi oleh pasien.
- i. Setelah data terkumpul sesuai target sampel yang ditentukan, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan menganalisis data.

## 3. Tahap Akhir

Tahap ini meliputi penulisan laporan dan analisis data, konsultasi pembimbing, seminar hasil laporan penelitian, perbaikan laporan dan pengumpulan laporan.